

**ANALISIS KESESUAIAN PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BERDASARKAN GRI STANDARD**

**(Studi Kasus pada PT. Pelindo II dan PT. Pelindo III)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi

**Oleh:**

**STEFANY EMILIA GUNAWAN**

**2016130163**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

***ACCORDANCE ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT BASED ON GRI  
STANDARD***

*(CASE STUDY IN PT. PELINDO II AND PT. PELINDO III)*



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**STEFANY EMILIA GUNAWAN**

**2016130163**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited based on the Decree of BAN-PT No. 1789/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018***

**BANDUNG**

**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Analisis Kesesuaian Pelaporan Berdasarkan GRI Standard (Studi Kasus pada PT. Pelindo II dan PT. Pelindo III)

Oleh:

Stefany Emilia Gunawan

2016130163

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Ferrty Elvira M, S.H., M.Si, Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stefany Emilia Gunawan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 05 September 1997  
NPM : 2016130163  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **Analisis Kesesuaian Pelaporan Berdasarkan GRI Standard (Studi Kasus pada PT. Pelindo II dan PT. Pelindo III)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun tentang sebagian bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



(Stefany Emilia Gunawan)

## ABSTRAK

Di era globalisasi ini perusahaan dianggap sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib memperhatikan lingkungan dimana dia berada serta dapat dimintai pertanggungjawabannya melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pada tahun 2003, diterbitkannya keputusan menteri yang mewajibkan perusahaan BUMN memiliki andil dalam melakukan kegiatan CSR kepada masyarakat sekitar. PT Pelindo II dan PT Pelindo III merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam industri transportasi. Kedua perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dikarenakan telah memberikan dampak positif maupun negatif bagi komunitas meskipun pembuatan laporan keberlanjutan masih belum rutin dan diterapkan oleh seluruh anak perusahaan.

Laporan keberlanjutan memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan selama periode pelaporan. Terdapat 2 prinsip yang menentukan kualitas suatu laporan berdasarkan *GRI Standard*, yaitu prinsip isi dan prinsip kualitas.

Objek penelitian ini adalah laporan keberlanjutan PT Pelindo II dan PT Pelindo III selama 3 tahun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi kepustakaan dan analisis konten atas laporan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada PT Pelindo II lebih lengkap. Untuk penilaian prinsip isi, laporan keberlanjutan PT Pelindo II tahun 2016 dan 2018 telah memenuhi prinsip isi secara lengkap. Namun pada laporan tahun 2017, perusahaan belum dapat memenuhi prinsip isi secara keseluruhan, terutama pada prinsip materialitas. Sedangkan untuk PT Pelindo III, perusahaan memenuhi seluruh prinsip isi sehingga mendapatkan skor penuh, yaitu 1. Untuk penilaian prinsip kualitas, kedua perusahaan belum dapat memenuhi seluruh prinsip-prinsip. Selama 3 tahun, PT Pelindo II menunjukkan perbaikan dalam pelaporannya dalam memenuhi prinsip-prinsip dalam *GRI Standards* dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 0,89. Sementara itu, selama 3 tahun, PT Pelindo III belum menunjukkan perbaikan pada kekurangan dalam pelaporannya dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 0,87. PT Pelindo II dan PT Pelindo III diharapkan meninjau kembali prinsip kualitas, penggunaan istilah yang kurang umum bagi beberapa pemangku kepentingan, informasi mengenai kapan perbaikan laporan akan dilakukan, serta meninjau kembali prinsip akurasi dan perhitungan rumit sehingga dapat di uji kembali keakuratannya. Bagi pembaca sebaiknya memahami indikator-indikator dari *GRI Standards* terutama prinsip-prinsip isi dan kualitas serta bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah lebih banyak perusahaan agar didapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Analisis Kesesuaian, Laporan Keberlanjutan, *GRI Standard*

## **ABSTRACT**

*Companies in this globalization era are viewed as legal entities to have mandatory commitment to their surrounding environment and compulsorily perform corporate social responsibility (CSR). The ministry decree of 2013 has state-owned entrepreneurs (SOEs) acted in unison for practicing CSR activities. PT Pelindo II and PT Pelindo III—SOE's to run businesses in the transportation sector—published sustainability reports as they proved real commitment to disclosing negative and positive impacts of their business operation on their surrounding environment regardless of the fact that only some not all of their subsidiaries are consistently committed to publishing sustainability reports*

*Sustainability reports contain information on companies' economic, environmental, and social performance during the reporting period. Two principles to determine quality of a sustainability report pursuant to GRI Standard are content and quality.*

*The research's objects are sustainability reports disclosed by PT Pelindo II and PT Pelindo III within three consecutive years, while this research applies the data collecting techniques of literature study and content analysis of those two companies' sustainability reports.*

*The research finds that PT Pelindo II compared with PT Pelindo III discloses more comprehensive economic, environmental, and social performance. Indeed, its sustainability reports of 2016-2018 complied with the content principle. Nevertheless, its sustainability report of 2017 failed to comply with the content principles of materiality in particular. PT Pelindo III, meanwhile, in its sustainability reports of 2017 complied with all content principles so that its report obtained full score of 1. The two companies in relation to the quality principles had not yet complied with some principles. PT Pelindo II within 3 consecutive years showed better reporting to comply with principles in GRI Standards and received the total score of 0.89. In contrast, PT Pelindo III within 3 consecutive years did not show improving reporting as its reports still contained errors and received the average total score of 0.87. It is suggested that the two companies re-evaluate the quality and accuracy principles, uncommon terminologies for some stakeholders, information on the date of report revisions, and the complicated calculation. In addition, the readers of this research are expected to understand indicators of GRI Standards—the content and quality principles in particular so that next researches will include and analyze more companies as well as resulting comprehensive outcomes.*

*Keywords: Accordance Analysis, Sustainability Report, GRI Standard*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam selama proses pembelajaran saya hingga kini saya dapat menyelesaikan program sarjana ini. Syukur dan terimakasih saya panjatkan pada Tuhan yang kiranya selalu memberikan kelancaran dalam proses menyusun skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesesuaian Pelaporan Berdasarkan GRI Standard (Studi Kasus pada PT. Pelindo II dan PT. Pelindo III)”. Menjadi suatu pencapaian besar bagi saya karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang menjadi salah satu kelengkapan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Pembuatan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyak dukungan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar saya. Pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya, Cresentia Hanny yang selama ini selalu menjadi sosok ibu yang kuat, bekerja keras dan selalu berjuang untuk selalu menjadi sosok ibu yang baik. Kepada kakak saya, Margareth Nita Gunawan yang selama ini tidak hanya menjadi seorang kakak namun menjadi teman dan sahabat saya yang paling berharga. Terima kasih untuk kedua sosok ini karena tanpa mereka saya pasti tidak mungkin akan berdiri pada posisi saat ini.
2. Bapak Profesor Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali saya. Terima kasih atas bantuannya selama ini sehingga saya mendapatkan beasiswa selama kuliah.
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi dan selaku dosen pembimbing dalam menyusun penulisan skripsi ini. Terima kasih atas tenaga, waktu dan pikiran Ibu yang selama ini dicurahkan dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman saya, Nadia, Felicia, Novia, Frisca, Ko Yohanes, Agung, Deki. Terima kasih banyak teman-temanku! Doaku selalu menyertai kalaian semua.
7. Teman-teman dari Starbucks Ciwalk, Bude, Namgya, Bunga, Deki, Agung, Fara, Gabby, Anan, Gunawan, dan Adnand yang selalu siap menemani dan mendukung penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas perhatian dan bantuannya.

Saya menyadari bahwa penulisan hukum ini tidaklah sempurna baik secara pengetikan maupun substansi itu sendiri. Mohon maaf atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki selam melakukan penulisan ini. Kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang!

Bandung, Juli 2020

Stefany Emilia Gunawan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	XIi
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIIi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) .....	9
2.2. Laporan Keberlanjutan .....	9
2.2.1. Manfaat Laporan Keberlanjutan.....	10
2.2.2. Tantangan dalam Menyusun Laporan Keberlanjutan.....	11
2.3. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> (TBL).....	11
2.4. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) .....	13
2.4.1. Manfaat dari GRI Reporting .....	13
2.4.2. Prinsip-prinsip dalam Pelaporan Laporan Keberlanjutan.....	14
2.4.2.1. Prinsip-prinsip Pelaporan untuk Menentukan Isi Laporan	14
2.4.2.2. Prinsip-prinsip Pelaporan untuk Menentukan Kualitas	
Laporan .....	14
2.4.3. Standard Penggunaan Laporan Keberlanjutan .....	15
2.4.3.1. Pengungkapan Standar Umum.....	16
2.4.3.2. Pengungkapan Standar Khusus.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	28
3.1. Metode Penelitian .....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Sumber Data.....	28
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	29

3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian.....	30
3.1.5. Teknik penilaian.....	30
3.2. Objek Penelitian.....	31
3.2.1. PT Pelindo II .....	31
3.2.2. PT Pelindo III.....	32
BAB 4. Hasil Dan Pembahasan .....	34
4.1. Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II dan PT Pelindo III .....	34
4.1.1. PT Pelindo II tahun 2016 .....	34
4.1.1.1. Kinerja Ekonomi.....	36
4.1.1.2. Kinerja Lingkungan .....	37
4.1.1.3. Kinerja Sosial.....	40
4.1.2. PT Pelindo II tahun 2017 .....	43
4.1.2.1. Kinerja Ekonomi.....	44
4.1.2.2. Kinerja Lingkungan .....	45
4.1.2.3. Kinerja Sosial.....	46
4.1.3. PT Pelindo II tahun 2018 .....	47
4.1.3.1. Kinerja Ekonomi.....	49
4.1.3.2. Kinerja Lingkungan .....	50
4.1.3.3. Kinerja Sosial.....	52
4.1.4. PT Pelindo III tahun 2015 .....	55
4.1.4.1. Kinerja Ekonomi.....	57
4.1.4.2. Kinerja Lingkungan .....	58
4.1.4.3. Kinerja Sosial.....	58
4.1.5. PT Pelindo III tahun 2016 .....	60
4.1.5.1. Kinerja Ekonomi.....	61
4.1.5.2. Kinerja Lingkungan .....	62
4.1.5.3. Kinerja Sosial.....	63
4.1.6. PT Pelindo III tahun 2017 .....	64
4.1.6.1. Kinerja Ekonomi.....	65
4.1.6.2. Kinerja Lingkungan .....	66
4.1.6.3. Kinerja Sosial.....	67
4.2. Analisis Isi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standar .....	68
4.2.1. PT Pelindo II Tahun 2016 .....	68
4.2.1.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	68

4.2.1.2. Konteks Keberlanjutan .....	69
4.2.1.3. Materialitas .....	70
4.2.1.4. Kelengkapan .....	73
4.2.2. PT Pelindo II Tahun 2017 .....	75
4.2.2.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	75
4.2.2.2. Konteks Keberlanjutan .....	77
4.2.2.3. Materialitas .....	78
4.2.2.4. Kelengkapan .....	80
4.2.3. PT Pelindo II Tahun 2018 .....	81
4.2.3.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	82
4.2.3.2. Konteks Keberlanjutan .....	83
4.2.3.3. Materialitas .....	84
4.2.3.4. Kelengkapan .....	87
4.2.4. PT Pelindo III Tahun 2015 .....	88
4.2.4.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	88
4.2.4.2. Konteks Keberlanjutan .....	90
4.2.4.3. Materialitas .....	91
4.2.4.4. Kelengkapan .....	94
4.2.5. PT Pelindo III Tahun 2016.....	95
4.2.5.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	95
4.2.5.2. Konteks Keberlanjutan .....	96
4.2.5.3. Materialitas .....	98
4.2.5.4. Kelengkapan .....	101
4.2.6. PT Pelindo III Tahun 2017 .....	102
4.2.6.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.....	102
4.2.6.2. Konteks Keberlanjutan .....	103
4.2.6.3. Materialitas .....	105
4.2.6.4. Kelengkapan .....	108
4.3. Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standar .....	109
4.3.1. PT Pelindo II Tahun 2016 .....	109
4.3.1.1. Keseimbangan.....	110
4.3.1.2. Perbandingan .....	111
4.3.1.3. Akurasi.....	112
4.3.1.4. Ketepatan Waktu.....	113

4.3.1.5. Kejelasan.....	114
4.3.1.6. Keandalan .....	116
4.3.2. PT Pelindo II Tahun 2017 .....	117
4.3.2.1. Keseimbangan.....	117
4.3.2.2. Perbandingan .....	119
4.3.2.3. Akurasi.....	120
4.3.2.4. Ketepatan Waktu.....	121
4.3.2.5. Kejelasan.....	122
4.3.2.6. Keandalan .....	123
4.3.3. PT Pelindo II Tahun 2018 .....	124
4.3.3.1. Keseimbangan.....	125
4.3.3.2. Perbandingan .....	126
4.3.3.3. Akurasi.....	127
4.3.3.4. Ketepatan Waktu.....	128
4.3.3.5. Kejelasan.....	129
4.3.3.6. Keandalan .....	131
4.3.4. PT Pelindo III Tahun 2015.....	132
4.3.4.1. Keseimbangan.....	132
4.3.4.2. Perbandingan .....	133
4.3.4.3. Akurasi.....	134
4.3.4.4. Ketepatan Waktu.....	136
4.3.4.5. Kejelasan.....	136
4.3.4.6. Keandalan .....	138
4.3.5. PT Pelindo III Tahun 2016.....	139
4.3.5.1. Keseimbangan.....	139
4.3.5.2. Perbandingan .....	140
4.3.5.3. Akurasi.....	141
4.3.5.4. Ketepatan Waktu.....	143
4.3.5.5. Kejelasan.....	143
4.3.5.6. Keandalan .....	145
4.3.6. PT Pelindo III Tahun 2017 .....	146
4.3.6.1. Keseimbangan.....	146
4.3.6.2. Perbandingan .....	147
4.3.6.3. Akurasi.....	148

4.3.6.4. Ketepatan Waktu.....	150
4.3.6.5. Kejelasan.....	150
4.4. Penilaian Kesesuaian Pengungkapan Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II dan PT Pelindo III Terhadap GRI Standar .....	153
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>156</b>
5.1. Kesimpulan .....	156
5.2. Saran .....	162
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Skor Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Pelindo II Tahun 2016 .....	66
Tabel 4.2. Tabel Skor Prinsip Keberlanjutan – PT Pelindo II Tahun 2016 .....	67
Tabel 4.3. Tabel Skor Materialitas – PT Pelindo II Tahun 2016 .....	69
Tabel 4.4. Tabel Skor Prinsip Kelengkapan – PT Pelindo II Tahun 2016.....	72
Tabel 4.5. Tabel Skor Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	74
Tabel 4.6. Tabel Skor Prinsip Keberlanjutan – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	75
Tabel 4.7. Tabel Skor Materialitas – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	76
Tabel 4.8. Tabel Skor Prinsip Kelengkapan – PT Pelindo II Tahun 2017.....	79
Tabel 4.9. Tabel Skor Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	80
Tabel 4.10. Tabel Skor Prinsip Keberlanjutan – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	81
Tabel 4.11. Tabel Skor Materialitas – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	83
Tabel 4.12. Tabel Skor Prinsip Kelengkapan – PT Pelindo II Tahun 2018.....	85
Tabel 4.13. Tabel Skor Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Pelindo III Tahun 2015.....	87
Tabel 4.14. Tabel Skor Prinsip Keberlanjutan – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	88
Tabel 4.15. Tabel Skor Materialitas – PT Pelindo III Tahun 2015.....	90
Tabel 4.16. Tabel Skor Prinsip Kelengkapan – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	92
Tabel 4.17. Tabel Skor Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Pelindo III Tahun 2016.....	93
Tabel 4.18. Tabel Skor Prinsip Keberlanjutan – PT Pelindo III Tahun 2016.....	95
Tabel 4.19. Tabel Skor Materialitas – PT Pelindo III Tahun 2016.....	96
Tabel 4.20. Tabel Skor Prinsip Kelengkapan – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	99
Tabel 4.4. Tabel Skor Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	100
Tabel 4.21. Tabel Skor Prinsip Keberlanjutan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	102
Tabel 4.22. Tabel Skor Materialitas – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	103
Tabel 4.23. Tabel Skor Prinsip Kelengkapan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	106
Tabel 4.24. Tabel Skor Prinsip Keseimbangan – PT Pelindo II Tahun 2016 .....	108
Tabel 4.25. Tabel Skor Prinsip Perbandingan – PT Pelindo II Tahun 2016.....	109
Tabel 4.26. Tabel Skor Prinsip Akurasi – PT Pelindo II Tahun 2016 .....	110
Tabel 4.27. Tabel Skor Prinsip Ketepatan Waktu – PT Pelindo II Tahun 2016.....	112
Tabel 4.28. Tabel Skor Prinsip Kejelasan – PT Pelindo II Tahun 2016 .....	113
Tabel 4.29. Tabel Skor Prinsip Keandalan – PT Pelindo II Tahun 2016.....	114
Tabel 4.30. Tabel Skor Prinsip Keseimbangan – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	116
Tabel 4.31. Tabel Skor Prinsip Perbandingan – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	117
Tabel 4.32. Tabel Skor Prinsip Akurasi – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	118

Tabel 4.33. Tabel Skor Prinsip Ketepatan Waktu – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	119
Tabel 4.34. Tabel Skor Prinsip Kejelasan – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	120
Tabel 4.35. Tabel Skor Prinsip Keandalan – PT Pelindo II Tahun 2017 .....	122
Tabel 4.36. Tabel Skor Prinsip Keseimbangan – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	123
Tabel 4.37. Tabel Skor Prinsip Perbandingan – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	124
Tabel 4.38. Tabel Skor Prinsip Akurasi – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	125
Tabel 4.39. Tabel Skor Prinsip Ketepatan Waktu – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	127
Tabel 4.40. Tabel Skor Prinsip Kejelasan – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	128
Tabel 4.41. Tabel Skor Prinsip Keandalan – PT Pelindo II Tahun 2018 .....	129
Tabel 4.42. Tabel Skor Prinsip Keseimbangan – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	131
Tabel 4.43. Tabel Skor Prinsip Perbandingan – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	132
Tabel 4.44. Tabel Skor Prinsip Akurasi – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	133
Tabel 4.45. Tabel Skor Prinsip Ketepatan Waktu – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	134
Tabel 4.46. Tabel Skor Prinsip Kejelasan – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	135
Tabel 4.47. Tabel Skor Prinsip Keandalan – PT Pelindo III Tahun 2015 .....	136
Tabel 4.48. Tabel Skor Prinsip Keseimbangan – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	137
Tabel 4.49. Tabel Skor Prinsip Perbandingan – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	138
Tabel 4.50. Tabel Skor Prinsip Akurasi – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	140
Tabel 4.51. Tabel Skor Prinsip Ketepatan Waktu – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	141
Tabel 4.52. Tabel Skor Prinsip Kejelasan – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	142
Tabel 4.53. Tabel Skor Prinsip Keandalan – PT Pelindo III Tahun 2016 .....	143
Tabel 4.54. Tabel Skor Prinsip Keseimbangan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	144
Tabel 4.55. Tabel Skor Prinsip Perbandingan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	146
Tabel 4.56. Tabel Skor Prinsip Akurasi – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	147
Tabel 4.57. Tabel Skor Prinsip Ketepatan Waktu – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	148
Tabel 4.58. Tabel Skor Prinsip Kejelasan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	149
Tabel 4.59. Tabel Skor Prinsip Keandalan – PT Pelindo III Tahun 2017 .....	150
Tabel 4.60. Tabel Rekap Penilaian .....	151

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit <i>Sustainability Report</i> .	6
Gambar 1.2. Lembaga Keuangan dan Emiten Penerbit Laporan Keberlanjutan ...	66
Gambar 2.1. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> (TBL) .....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II - 2016
- Lampiran 2 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II - 2017
- Lampiran 3 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II - 2018
- Lampiran 4 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan PT Pelindo III - 2015
- Lampiran 5 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan PT Pelindo III - 2016
- Lampiran 6 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan PT Pelindo III - 2017
- Lampiran 7 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II - 2016
- Lampiran 8 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II - 2017
- Lampiran 9 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo II - 2018
- Lampiran 10 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo III - 2015
- Lampiran 11 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo III - 2016
- Lampiran 12 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan PT Pelindo III - 2017

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional sangat penting bagi suatu negara. Salah satu pendorong pembangunan nasional adalah pelaksanaan usaha berbagai perusahaan. Perusahaan hadir di tengah masyarakat untuk menjual produknya dan mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang baik harus memperhatikan masyarakat sekitarnya, tidak hanya mementingkan keuntungan. Di era globalisasi ini perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri, tetapi sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib memperhatikan lingkungan dimana dia berada serta dapat dimintai pertanggungjawabannya. Pertanggungjawaban inilah yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

*Corporate Social Responsibility (CSR)*, merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinational. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia dengan terbentuknya AFTA, APEC dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk secara bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya. Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)* yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas (Rika, 2008).

Saat ini CSR tidak bersifat sukarela yang dilakukan perusahaan di dalam mempertanggung jawabkan kegiatan usahanya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1232/KMK.013/1989, mewajibkan BUMN menyisihkan 1-5% laba yang mereka peroleh untuk membina usaha kecil dan koperasi atau yang saat ini diubah menjadi program kemitraan bina lingkungan (PKBL) yang mengacu pada surat keputusan menteri negara BUMN No. Kep-236/MBU/2003 Tanggal 17 juni 2003. Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN (Pasal 1 angka 6 Permen BUMN 5/2007). Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN (Pasal 1 angka 7 Permen BUMN 5/2007) (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementrian BUMN, 2007). Peraturan ini secara tidak langsung menyebutkan bahwa perusahaan BUMN juga harus memiliki andil dalam melakukan kegiatan CSR kepada masyarakat sekitar.

PT Pelindo II dan PT Pelindo III merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam jasa penyedia pelabuhan di Indonesia. PT Pelindo II dan PT Pelindo III membawahi banyak anak perusahaan yang bergerak dalam sektor penyedia jasa pelabuhan. Pembuatan laporan keberlanjutan masih belum rutin dan diterapkan oleh seluruh anak perusahaan yang ada. Ketika suatu perusahaan sebagai komunitas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat lokal, sudah menjadi keharusan untuk melakukan adaptasi dan memberikan kontribusi dikarenakan telah memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi komunitas. Kegiatan CSR yang telah dilakukan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keberlanjutan perusahaan. Laporan keberlanjutan dapat membantu pemimpin perusahaan dan karyawan perusahaan untuk berkontribusi terhadap pencapaian masyarakat yang berkelanjutan (R Lozano, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan PT Pelindo II dan PT Pelindo III terhadap *GRI Standard*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti merumuskan 4 masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaporan laporan keberlanjutan pada PT Pelindo II dan PT. Pelindo III?
2. Bagaimana analisis kesesuaian pelaporan laporan keberlanjutan perusahaan terhadap *GRI Standar* menurut prinsip isi?
3. Bagaimana analisis kesesuaian pelaporan laporan keberlanjutan perusahaan terhadap *GRI Standar* menurut prinsip kualitas?
4. Bagaimana penilaian kesesuaian pelaporan laporan keberlanjutan PT Pelindo II dan PT Pelindo III terhadap *GRI Standar*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari setiap rumusan masalah yang telah diidentifikasi yaitu:

1. Mengetahui pengungkapan laporan keberlanjutan pada PT Pelindo II dan PT. Pelindo III
2. Mengetahui kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan terhadap *GRI Standar* menurut prinsip isi
3. Mengetahui kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan terhadap *GRI Standar* menurut prinsip kualitas
4. Mengetahui kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan terhadap *GRI Standar*

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan sebagai salah satu bahan evaluasi dalam penyusunan laporan keberlanjutan.
2. Bagi pembaca  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat digunakan.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan-perusahaan yang berpotensi mempunyai dampak lingkungan yang tinggi, cenderung akan mempublikasikan informasi mengenai tanggung jawab sosial secara lebih transparan. Hal tersebut terjadi karena mereka mencoba untuk memperoleh legitimasi (H Arum, 2017). Berdasarkan hasil analisa tentang hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan industri tertentu dan juga perubahan pada praktek pelaporan selama periode 1980-1991, ditemukan adanya peningkatan dalam pelaporan CSR sukarela pada periode tersebut. Perubahan tersebut bertepatan dengan peningkatan jumlah anggota pada kelompok lingkungan utama (Deegan, 1996). Penemuan Deegan dan Gordon (1996) tersebut mendukung pandangan bahwa pengungkapan lingkungan digunakan untuk melegitimasi operasi perusahaan pada industri sensitif lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kesepakatan dari *World Summit on Sustainable Development* (WSSD) di Johannesburg, Afrika Selatan 2002 yang ditujukan untuk mendorong seluruh perusahaan di dunia dalam rangka terciptanya suatu pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Mapisangka, 2009). Peranan CSR dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan *good corporate governance*, *good corporate citizenship* dan *good business ethics* dari sebuah entitas bisnis. Sehingga perusahaan tidak cukup hanya memikirkan kepentingan *shareholder* (pemilik modal), tetapi juga mempunyai orientasi untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*.

Di Indonesia wacana mengenai CSR mulai mengemuka pada tahun 2001, namun sebelum wacana ini mengemuka telah banyak perusahaan yang menjalankan CSR dan sangat sedikit yang mengungkapkannya dalam sebuah laporan. Hal ini terjadi karena saat itu kita belum mempunyai sarana pendukung seperti: standar pelaporan, tenaga terampil (baik penyusun laporan maupun auditornya). Di samping itu sektor pasar modal Indonesia juga kurang mendukung dengan belum adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR.

Pedoman dalam penyusunan laporan keberlanjutan adalah GRI G4 (GRI generasi keempat) yang disusun oleh GRI (*Global Reporting Initiative*). Dalam

panduan penerapan GRI G4 disebutkan bahwa perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan harus memilih dan menyiapkan informasi yang akan disajikan di dalam laporan keberlanjutan, menerapkan prinsip-prinsip pelaporan, dan mengidentifikasi aspek material dan *boundary* yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Prinsip-prinsip dalam laporan keberlanjutan yang harus dipenuhi adalah prinsip untuk menentukan isi laporan dan prinsip untuk menentukan kualitas suatu laporan keberlanjutan (*Global Reporting Initiative*). Dalam penyajian laporan keberlanjutan manajemen perusahaan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan perusahaan dan menjelaskan mengenai dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Dalam konteks ini maka pada dasarnya laporan keberlanjutan merupakan sebuah bentuk komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemangku kepentingan perusahaan.

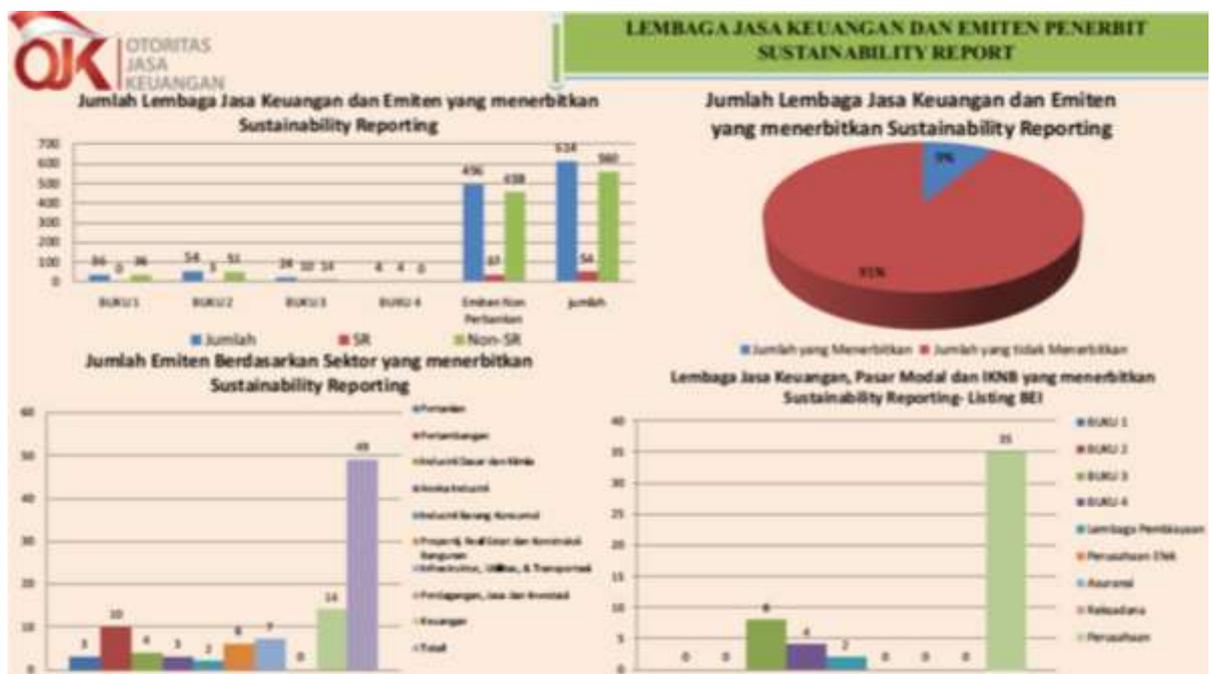
Manfaat yang didapat oleh perusahaan terkait dengan laporan keberlanjutan dapat dilihat melalui beragam sudut pandang. Jika dilihat dari kegiatan bisnis perusahaan, maka pengungkapan dalam laporan keberlanjutan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan yang berada di luar perusahaan. Dalam konteks ini maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi yang kuat untuk tetap menjalankan kegiatan operasinya. Teori legitimasi sendiri menjelaskan bahwa manajemen perusahaan harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi konflik yang dapat terjadi agar legitimasi perusahaan kuat di mata pemangku kepentingan sehingga perusahaan dapat terus beroperasi dalam komunitas sosial dan lingkungannya (Kurniawan, 2015).

Kegiatan CSR saat ini sudah tidak bersifat sukarela dalam pelaksanaannya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1232/KMK.013/1989, mewajibkan BUMN menyisihkan 1-5% laba yang mereka peroleh untuk membina usaha kecil dan koperasi atau yang saat ini diubah menjadi program kemitraan bina lingkungan (PKBL) yang mengacu pada surat keputusan menteri negara BUMN No. Kep-236/MBU/2003 Tanggal 17 juni 2003. Peraturan ini menunjukkan bahwa perusahaan, baik dalam bentuk perseroan ataupun BUMN, harus dapat menunjukkan tanggungjawab sosialnya. Perusahaan dapat memenuhi peraturan ini dengan melakukan kegiatan CSR dan membuat laporan keberlanjutan.

Pelaporan keberlanjutan di Indonesia pertama kali dikembangkan oleh organisasi independen NCSR pada tahun 2005. Pada tahun 2005 sampai 2007, NCSR secara aktif menyebarluaskan laporan keberlanjutan melalui seminar, lokakarya, dan audiensi dengan para Direktur dari beberapa BUMN di samping panggilan kehormatan kepada beberapa Menteri, yaitu; Menteri Keuangan, Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Negara untuk BUMN (*National Center for Sustainability Reporting*). Keberadaan organisasi NCSR diharapkan mendorong perusahaan-perusahaan untuk membuat kegiatan CSR dan menyajikannya dalam bentuk laporan keberlanjutan. Sampai dengan akhir tahun 2016, dapat dilihat bahwa sebanyak 49 perusahaan listing BEI telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Sebanyak 12 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Selain perusahaan listing, perusahaan non listing juga tidak kalah dalam menerbitkan laporan keberlanjutan. Sebagai contoh, lembaga jasa keuangan non listing yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan sebanyak 5 lembaga jasa keuangan.

**Gambar 1.1**

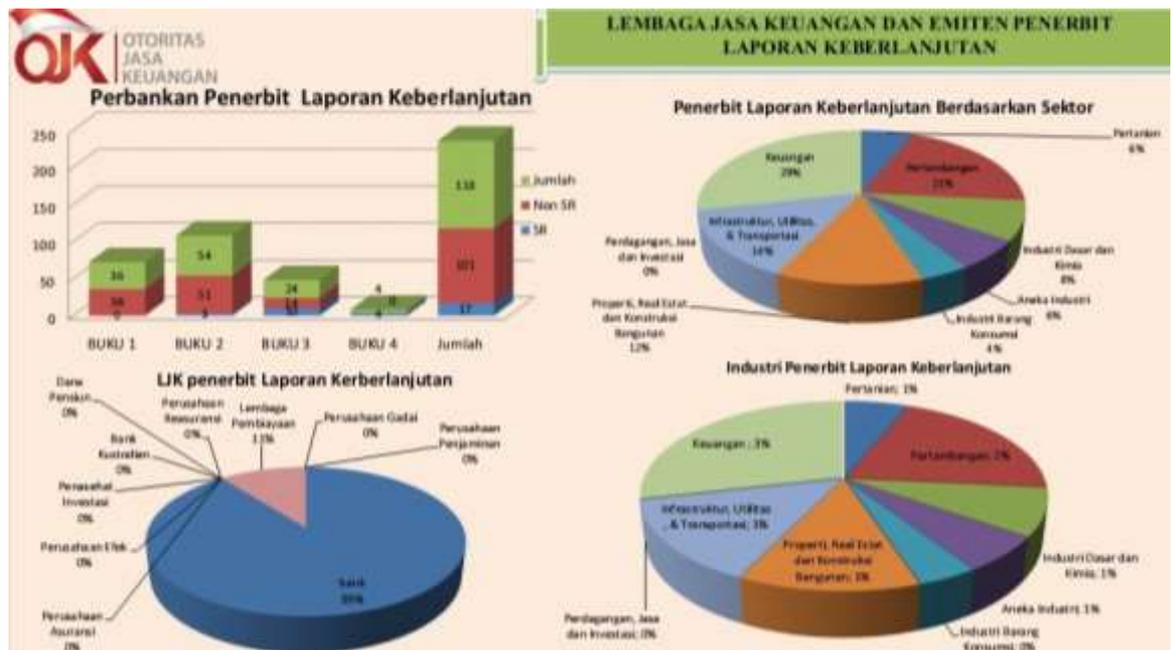
**Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit *Sustainability Report***



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Grafik di atas menunjukkan dari total 49 perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan sampai akhir tahun 2017, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi hanya menyumbang sebanyak 7 emiten.

**Gambar 1.2**  
**Lembaga Keuangan dan Emiten Penerbit Laporan Keberlanjutan**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Grafik diatas menunjukkan dari industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi hanya menyumbang sebesar 1% sebagai penerbit laporan keberlanjutan. Industri yang menerbitkan laporan keberlanjutan paling banyak adalah industri keuangan.

Emiten yang bergerak dalam bidang transportasi, khususnya dalam bidang logistik, yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan adalah PT Pelindo II dan PT Pelindo III sebagai perusahaan BUMN. PT Pelindo II telah menerbitkan laporan keberlanjutan selama tahun 2013, 2014, 2016, 2017, dan 2018. PT Pelindo III telah menerbitkan laporan keberlanjutan selama tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017. Laporan keberlanjutan disusun dengan menggunakan GRI Standard dalam pelaporannya. Penelitian menggunakan tiga periode akhir yang dianggap cukup oleh peneliti untuk melakukan analisis terkait kesesuaian pengungkapan dalam laporan keberlanjutannya terhadap GRI Standard.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini melaksanakan Analisis Kesesuaian Pelaporan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standard (Studi Kasus pada PT. Pelindo II dan PT. Pelindo III).